

**Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kemandirian Pribadi
Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner
Di Asia Mega Mas Medan**

Veron¹. Victor²

Program Studi Administrasi Bisnis STMB MultiSmart Medan
Veronron587@gmail.com, Victorawen10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, mulai dari November 2021 sampai Desember 2021. Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Responden penelitian ini adalah pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan yang berjumlah 50 (lima puluh) orang. Instrument yang digunakan berupa angket untuk mengumpulkan data dari variabel pengetahuan kewirausahaan, variabel kemandirian pribadi dan variabel keberhasilan usaha. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial atau uji t dan penghitungan koefisien korelasi. Penentuan hasil analisis deskriptif untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, variabel kemandirian pribadi dan keberhasilan usaha berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis korelasi parsial, pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan. Berdasarkan analisis secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, Keberhasilan usaha

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of entrepreneurial knowledge and personal independence on the business success of culinary traders in Asia Mega Mas, Medan. This research was conducted for 2 (two) months, starting from November 2021 to December 2021. This study used a non-probability sampling method. The respondents of this research are culinary traders in Asia Mega Mas, Medan, totaling 50 (fifty) people. The instrument used is a questionnaire to collect data from the entrepreneurial knowledge variable, the personal independence variable and the business success variable. The data analysis technique used is validity test, reliability test, descriptive analysis, normality test, multiple linear regression analysis, partial hypothesis test or t test and calculation of correlation coefficient. Determination of the results of descriptive analysis for entrepreneurial knowledge variables, personal independence variables and business success are in the very good category. Based on a partial correlation analysis, entrepreneurial knowledge and personal independence have a positive and significant effect on the success of the culinary merchant business in Asia Mega Mas Medan.

Keyword : Entrepreneurship Knowledge, Personal Independence, Business success

juga merupakan salah satu penggerak roda perekonomian. Lebih dari itu dunia usahaberperan dalam menopang ketahanan ekonomi suatu negara. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyatakan bahwa UMKM telah memberikan kontribusi yang cukup besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. UMKM berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 97 persen dan berkontribusi terhadap PDB sebesar 56,7 persen di Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah dijadikan agenda utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM sebagai bagian dari seluruh entitas usaha nasional merupakan wujud nyata kehidupan ekonomi yang beragam di Indonesia. Penempatan peran UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam mengembangkan sistem perekonomian.

Salah satu cara yang paling baik untuk mengembangkan UMKM adalah dengan melahirkan lebih banyak wirausaha di Indonesia. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan, selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan,

membangun, mengembangkan memajukan dan menjadikann perusahaannya unggul. Seorang wirausaha haruslah jiwa seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan berhayal melainkan melihat, berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.

Menurut Wicaksono (2012) pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan konsumennya. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Ada kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuantidak akan membuat seseorang menjadi wirausaha yang sukses. Sebaliknya memiliki pengetahuan dan kemauan tetapi tidak disertaikemauan tidak akan membuat wirausaha mencapai kesuksesan.

Robbins & Couler (2010) mengatakan kemandiriann pribadi direfleksikann dalam bentuk kemampuan mengerjakan suatu pekerjaan yang baik dan benar sesuai dengan kapasitas yang ada dalam dirinya. Kemampuan berusaha yang dimaksudkan adalah perolehan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang direfleksikan denganadanya nilai tambah dari keadaan sebelumnya. Faktor pengalaman dalam pekerjaan juga sangat berperan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sebab pengalaman itu sendiri berfungsi sebagai seni, dalam menangani berbagai masalah yang timbul dalam rangka menjalankan suatu usaha. Rye (2012) mengatakan keberhasilan usaha seseorang wirausaha harus memiliki kepribadian

yakni memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengambil resiko. Kemudian para wirausahawan harus dapat mengendalikan emosi yaitu dengan menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan berkebangnya hubungan tidak harmonis dengan mitra usaha dan konsumen.

Terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi seorang wirausahawan yang ingin sukses dalam karirnya, antara lain modal, usia dan bakat. Tantangan yang ingin dihadapi para wirausahawan berbeda-beda, maka hasilnya juga bervariasi tergantung kemampuan orang tersebut dalam memecahkan masalahnya. Banyak orang yang memandang sebelah mata pada wirausahawan karena bagu mereka, ketika memutuskan berwirausaha mereka memerlukan modal yang besar, tempat usaha yang luas, usia yang lebih muda atau lebih tua, kemauan untuk bekerja keras, tekanan emosional yang lebih tinggi, komitmen bahkan ada yang menganggap berwirausaha itu adalah bakat yang diturunkan faktor genetik, sehingga terkadang menjadi hambatan terbesar seseorang untuk berwirausaha.

Keberhasilan usaha dapat di indikasikan dengan jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulistertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Kuliner Di Asia Mega Mas Medan”**

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Nurbaya & Moerdiyanto (2012) pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu dan seni yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan inovasi guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Pengetahuan menurut Nonaka & Teece (2011) adalah kepercayaan yang sudah dibuktikan kebenarannya. Pengetahuan merupakan suatu proses manusiawi yang dinamis untuk melakukan pembenaran (*justification*) dari *personal belief* untuk sesuai dengan kebenaran. Menurut Shapiro & Varian (2015) pengetahuan kewirausahaan menjadi sumber daya untuk meningkatkan skala ekonomi (meningkatkan volume produksi dan penjualan) dan lingkup ekonomi (memperluas variasi produk atau jasa).

Kemandirian pribadi

Seseorang yang menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Kemandirian juga dapat diartikan sebagai suatu upaya yang meliputi segala aspek kebutuhan yang mampu dipenuhi sendiri tanpa harus tergantung pada orang lain (Ratno, 2007). Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan diri itu sendiri,

yang dalam konsep Rogers disebut istilah *self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian.

Kemandirian Pribadi menurut Varner dan Beamer (dalam Ratno, 2007) adalah kepemilikan sebuah nilai dalam diri seseorang yang mengarah pada kedewasaan, sehingga dia mampu menghadapi persaingan. Persaingan inilah yang dapat memberikan semangat untuk menentukan pesaing terbaik. Kemandirian adalah kemampuan individu dalam mengelola dirinya sendiri. Jadi, individu yang mandiri adalah individu yang mampu mengelola dirinya sendiri. Di dalam kemandirian menurut Irwin (dalam Ratno, 2007) menegaskan bahwa seseorang yang mandiri akan melakukan apa saja yang diinginkan berupa kebebasan berpikir untuk memuaskan dirinya dan orang lain.

Keberhasilan usaha

Priyanto (2009) menjelaskan bahwa ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan *image* perusahaan. Wirausaha yang memiliki kemampuan mengambil keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usaha seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha. Noor (2007) mengemukakan keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Suryana (2011) menggambarkan seorang yang berhasil berwirausaha sebagai orang yang mampu menggabungkan nilai, sifat utama (pola perilaku) dan sikap dengan modal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis, sehingga dapat dikatakan pedoman, pengharapan, serta nilai baik yang berasal dari diri sendiri ataupun kelompok dapat memengaruhi pembentukan perilaku kewirausahaan. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan.

Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam penambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan aset perusahaan. Sehingga, dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya. Dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta *image* perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 29) penelitian deskriptif adalah metode yang

berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Penelitian ini dilakukan pada pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan yang berlokasi di Komplek Asia Mega Mas Medan. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan sebanyak 50 orang. Teknik penentuan sampel adalah metode sensus, artinya seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Cara Menilai Kuesioner

Responden mencentang pilihannya di setiap skor yang tertera adalah.

- Skor 5. Sangat Setuju (SS)
- Skor 4. Setuju (S)
- Skor 3. Ragu-ragu (RG)
- Skor 2. Tidak Setuju (TS)
- Skor 1. Sangat Tidak Setuju (STS)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui berapa nilai frekuensi dan persentase yang diperoleh dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan oleh setiap responden dalam kuesioner penelitian. Deskripsi skor penilaian jawaban dari masing-masing variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012), item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi

tertinggi menunjukkan bahwa item tersebut dapat dianggap valid apabila $r = 0,3061$ sehingga apabila korelasi antar item dengan skor item total kurang dari 0,3 maka item instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), variabel kemandirian pribadi (X2), dan variabel Keberhasilan usaha (Y) nilai r hitung $> r$ table (0, 3061) pada tabel 1. Sehingga semua pernyataan adalah valid, dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi terhadap variabel keberhasilan usaha

Nama	Pengetahuan Kewirausahaan		Kemandirian Pribadi		Keberhasilan Usaha	
	r _{hitung}	Hasil	r _{hitung}	Hasil	r _{hitung}	Hasil
1.	0,367	Valid	0,365	Valid	0,687	Valid
2.	0,388	Valid	0,373	Valid	0,457	Valid
3.	0,434	Valid	0,395	Valid	0,332	Valid
4.	0,402	Valid	0,456	Valid	0,425	Valid
5.	0,456	Valid	0,376	Valid	0,367	Valid
6.	0,478	Valid	0,464	Valid	0,341	Valid
7.	0,435	Valid	0,321	Valid	0,567	Valid
8.	0,346	Valid	0,452	Valid	0,376	Valid
9.	0,512	Valid	0,312	Valid	0,376	Valid
10	0,374	Valid	0,376	Valid	0,325	Valid

Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022
Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Menurut (Sugiyono, 2019:187), bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil

pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas yang digunakan adalah menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Bila r hitung $>$ dari r tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2: Hasil uji realibilitas untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi, dan keberhasilan usaha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.847	10

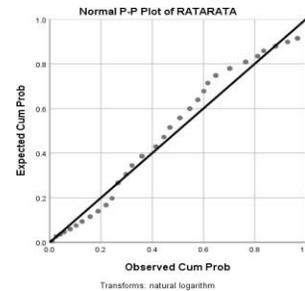
Sumber : Diolah dari hasil penelitian data primer, 2022

Dari tabel 2 diatas, hasil koefisien menunjukan bahwa nilai Cronbach Alpha menyatakan kusioner reliable karena bernilai $0,842 \geq 0,60$ dan berdasarkan tingkat keandalan Cronbach Alpha, nilai Cronbach Alpha berada diantara $\geq 0,81 - 1,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas guru yang diuji didalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi dengan tingkat keandalan yang andal.

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas Uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual Variabel pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi Terhadap keberhasilan usaha



Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

Dari tabel 3 Berdasarkan hasil uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual pada umumnya data (Titik) menyebar disekitar gari diagonal serta mengikuti arah garis. Maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi secara normal, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi variabel terikat berdasarkan masukkan variabel independent-nya.

Uji Analisis Regresi Linear dan Berganda

Tabel 4 .Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Pengaruh di antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Variabel Kemandirian Pribadi terhadap Variabel Keberhasilan Usaha

		Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda
A	0,545	$Y = 0,545 + 0,422.X_1 + 0,156.X_2$
b_1	0,422	
b_2	0,156	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa Nilai konstanta sebesar 0,545 menyatakan bahwa jika nilai $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, maka nilai Y adalah sebesar 0,422. Dengan koefisien regresi sebesar 0,094 (bertanda positif) dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan.

Uji hipotesis secara Parsial atau Uji t

Hasil uji hipotesis parsial atau uji t untuk pengaruh di antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi secara

individual terhadap keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Parsial Atau Uji t Untuk Pengaruh Antara Variabel pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha

		Coefficients ^a				
		Unstandar dized Coefficien ts		Standar dized Coeffici ents		
Model		B	Std. Erro r	Beta	t	Sig.
1	(Consta nt)	.545	.762		1.715	.000
	X1	.422	.045	.094	9.370	.035
	X2	.156	.090	.051	1.730	.033

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 5 hasil uji hipotesis secara parsial atau uji *t* untuk variabel pengetahuan kewirausahaan *t* hitung adalah 9.370 hal ini menunjukkan bahwa hal ini berarti *t* hitung > *t* tabel ($9.370 > 1,678$) artinya pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan. Untuk variabel kemandirian pribadi, *t* hitung sebesar 1,730, hal ini berarti *t* hitung > *t* tabel ($1.730 > 1.678$) artinya kemandirian pribadi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi, dan keberhasilan usaha ini berada dalam kategori sangat baik pada pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan.

Berdasarkan hasil uji *t* pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang diterapkan oleh pedagang, maka keberhasilan usaha yang dihasilkan oleh pedagang akan semakin meningkat. Hasil uji *t* untuk kemandirian pribadi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemandirian pribadi yang diterapkan oleh pedagang, maka keberhasilan usaha yang dihasilkan oleh pedagang akan semakin meningkat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan adalah sebesar 0,726.

Saran

Bagi pedagang, disarankan untuk lebih banyak mengikuti pelatihan serta memahami mengenai pengetahuan kewirausahaan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan wirausaha yang baik pada pedagang agar semakin maju dan mencapai target serta loyalitas konsumen.

Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan keberhasilan usaha diharapkan menambahkan variabel lain untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, disebabkan hasil penelitian ini hanya mampu menunjukkan variabel-variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 72,6% sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2017). *Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* , 33-44.
- Shapiro, C., & Varian, H. R. (2019). *Information Rules a Strategic Guide to the Network Economy*. Massachusetts: Harvard Business School Press.
- Singh, R., & Rahman, H. (2013). Entrepreneur's Personality Traits and Their Success: An Empirical Analysis. *The International Journal of Social Science and Management* , 90-104.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses* . Jakarta: Salemba Empat.
- Victor, Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan
- Wicaksono, K. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* .